

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (Sujarweni, 2019, hlm. 19) penelitian kualitatif ini adalah jenis penelitian yang pencapaiannya tidak dapat diukur. Melainkan penelitian kualitatif ini dipergunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat. Sugiarto (2015, hlm. 7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan dengan cara tidak melakukan uji statistik atau tidak menggunakan hitungan sehingga pada penelitian kualitatif ini hanya mendeskripsikan dan menggunakan pendekatan induktif. Anggito dan Setiawan (2018, hlm. 8) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat alamiah yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dari responden.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data dari responden dan penelitian tidak dapat diukur, serta penelitian ini tidak menggunakan hitungan melainkan pada penelitian ini hanya mendeskripsikan.

B. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan terlebih dahulu membuat proposal penelitian yang mana membahas mengenai penelitian yang akan dilakukan serta tujuan dari penelitian tersebut. Setelah membuat proposal penelitian dilanjutkan dengan seminar proposal, jika ada kesalahan dalam proposal maka ada revisi untuk memperbaiki proposal tersebut. Setelah itu untuk melakukan penelitian tentunya membutuhkan surat penelitian untuk sekolah yang akan kita teliti. Selanjutnya sebelum melakukan penelitian hendaknya membuat instrumen penelitian terlebih dahulu. Instrumen penelitian yang digunakan antara lain, angket siswa, lembar observasi guru, lembar observasi siswa, tes, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan instrumen penelitian berupa soal atau tes diberikan terlebih dahulu kepada kelas yang tinggi, misalnya penelitian yang akan dilakukan di kelas X dan soal tersebut harus diujicoba terlebih dahulu di kelas XI. Uji coba soal dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui apakah soal tersebut valid atau tidak, karena soal sudah bisa dikuasai oleh kelas yang tinggi. Setelah melakukan uji coba soal, dan hasilnya valid saat itu juga dapat melakukan penelitian di kelas X. pada

tahap ini dapat melaksanakan menggunakan teknik pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan saat penelitian.

3. Tahap Evaluasi

Setelah penelitian sudah dilaksanakan, pada tahap evaluasi dapat dilihat bagaimana perkembangan siswa teradap pembelajaran, teknik pembelajaran, dan media pembelajaran yang digunakan. Hasil tersebut dapat dilihat siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai. Siswa senang dengan teknik yang digunakan dalam pembelajaran, di sana terlihat siswa percaya diri dalam kegiatan menulis, siswa dapat merangkai kata-kata atau kalimat, siswa dapat menuangkan ide dan gagasan, siswa dapat mengembangkan ide dan gagasan. Dengan adanya media pembelajaran yang digunakan, siswa lebih kreatif dalam menulis, media pembelajaran yang digunakan adalah media gambar, sehingga siswa dapat mengidentifikasi, mencatat hal yang menarik yang terdapat pada gambar yang diberikan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa SMA kelas X. alasan memilih penelitian di kelas X yaitu berdasarkan data yang diperoleh memiliki kriteria sebagai berikut.

1. Pembelajaran dalam menulis yang tergolong rendah.
2. Peserta didik merasa kesulitan dalam menuangkan ide, gagasan ke dalam tulisan.

3. Peserta didik kurang memiliki motivasi untuk menuangkan sebuah tulisan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2018, hlm. 137) menyatakan bahwa hal utama dalam melaksanakan penelitian yaitu adanya instrumen penelitian dan pengumpulan data. Adapun menurut Sugiyono tiga hal dalam pengumpulan data berdasarkan tekniknyanya sebagai berikut.

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti, dan ingin mengetahui lebih dalam mengenai responden.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan seperangkat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner bertujuan untuk mengetahui variabel yang akan diukur, kuesioner dapat berupa pertanyaan, pertanyaan tertutup, dan dapat diberikan secara langsung kepada responder atau melalui internet.

3. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang berbeda dengan teknik yang lain seperti, wawancara dan angket. Kalau wawancara dan angket terlibat langsung dengan responden atau berkomunikasi secara langsung, tetapi pada observasi tidak terbatas.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif mempunyai instrumen penelitian yang mana instrumen tersebut agar tujuan pembelajaran, tujuan penelitian dapat tercapai sehingga pada saat ke lapangan menghasilkan data-data yang diperoleh saat penelitian, adapun instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut.

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden untuk mengetahui variabel yang akan diukur.

Sanjaya (2013, hlm. 257-258) mengemukakan bahwa dilihat dari bentuk struktur jawabannya dibedakan menjadi dua yaitu angket berstruktur dan angket tidak berstruktur. Angket berstruktur adalah pertanyaan yang sudah ditetapkan jawabannya sehingga responden hanya memilih dengan tanda tertentu dan dilihat dari petunjuk pengisiannya oleh karena itu, angket ini disebut dengan angket tertutup. Angket tidak berstruktur adalah pertanyaannya dan jawabannya yang ditentukan oleh responden, sehingga responden dapat memberi kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya oleh karena itu, angket ini disebut dengan angket terbuka.

2. Lembar Observasi

Menurut Arifin (2014, hlm. 153) lembar observasi merupakan suatu pengamatan secara sistematis, logis, dan objektif mengenai fenomena yang sebenarnya dalam situasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Lembar observasi merupakan langkah untuk mengukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun lembar observasi yang digunakan adalah

a. Lembar observasi siswa

Lembar observasi siswa juga digunakan untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan dalam pembelajaran, dan dapat mengetahui bagaimana siswa mengikuti pembelajaran dengan teknik dan media yang digunakan

b. Lembar observasi guru

Lembar observasi guru dilakukan agar mengetahui sesuai atau tidaknya dengan perencanaan pembelajaran, dan siswa dapat memahami atau tidak materi yang disampaikan. Lembar observasi diisi dan dinilai oleh observer, dan pengisian harus sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sama halnya dengan lembar observasi siswa.

3. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP merupakan rancangan sebelum dilaksanakan pembelajaran di kelas. RPP yang digunakan untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan secara terperinci dan terpacu pada silabus. RPP yang digunakan dalam penelitian menggunakan

kurikulum 2013. RPP digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga pembelajaran menjadi efektif. Media pembelajaran yang digunakan sangatlah penting dan mendukung pada saat proses pembelajaran berlangsung, karena adanya media pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan siswa tidak bosan. Metode yang digunakan juga harus mendukung untuk proses pembelajaran.

4. Tes

Tes merupakan salah satu cara mengetahui kemampuan siswa, dan menjadikan evaluasi saat pembelajaran. Majid (2011, hlm. 195) tes tertulis merupakan dalam bentuk tulisan, untuk menjawab soal siswa tidak perlu merespon dalam bentuk menulis kalimat jawaban tetapi siswa dapat merespon melalui mewarnai, memberi tanda, menggambar grafik, diagram, dan sebagainya. Tes yang digunakan yaitu terdiri dari 20 pilihan ganda dan 1 esai. Tes tersebut materi tentang puisi, yang mana tes ini dilakukan di kelas XI untuk mengetahui tes tersebut valid atau tidak. Tes ini tentunya sudah dipelajari terlebih dahulu oleh siswa kelas XI sehingga dapat dilakukan uji coba soal. Tes pilihan ganda harus menganalisis, tujuan dari menganalisis ini siswa dapat berfikir kritis atas tes yang diberikan dan agar tidak monoton. Pada tes bagian esai siswa harus memproduksi sebuah tulisan yaitu menulis teks puisi dengan tema keindahan alam dan menggunakan unsur pembangun puisi.

5. Pedoman Penilaian

Soal Pilihan Ganda (Nomor 1-15)

Tabel 3.1 Rubrik penilaian soal pilihan ganda

No.	Soal Pilihan Ganda Jawaban yang Tepat	Bobot	Kriteria Penilaian	Skor
1.	(A) Kerinduan.	1	Skor 1 = Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat.	1
			Skor 0 = Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat.	0
2.	(D) Gelisah.	1	Skor 1 = Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat.	1
			Skor 0 = Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat.	0
3.	(B) Kerinduan yang mendalam kepada kampung halaman.	1	Skor 1 = Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat.	1
			Skor 0 = Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat.	0
4.	(A) Mengharukan.	1	Skor 1 = Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat.	1
			Skor 0 = Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat.	0
5.	(B) Penglihatan.	1	Skor 1 = Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat.	1
			Skor 0 = Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat.	0
6.	(A) Personifikasi.	1	Skor 1 = Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat.	1

			Skor 0 = Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat.	0
7.	(A) Keras.	1	Skor 1 = Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat.	1
			Skor 0 = Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat.	0
8.	(A) Kegembiraan dan kebahagiaan.	1	Skor 1 = Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat.	1
			Skor 0 = Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat.	0
9.	(D) 4.	1	Skor 1 = Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat.	1
			Skor 0 = Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat.	0
10.	(A) Rima.	1	Skor 1 = Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat.	1
			Skor 0 = Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat.	0
11.	(A) Persahabatan.	1	Skor 1 = Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat.	1
			Skor 0 = Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat.	0
12.	(A) Hiperbola.	1	Skor 1 = Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat.	1
			Skor 0 = Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat.	0
13	(C) Suasana di daerah pertanian	1	Skor 1 = Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat.	1

			Skor 0 = Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat.	0
14	(A) Hendaknya jangan membuat seseorang terus menunggu	1	Skor 1 = Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat.	1
			Skor 0 = Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat.	0
15	(A) Kerinduan	1	Skor 1 = Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat.	1
			Skor 0 = Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat.	0

Keterangan:

1. Apabila menjawab soal dengan benar mendapatkan skor 1
2. Apabila menjawab soal salah mendapatkan skor 0

$$\text{Nilai PG} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{15} \times 100\% =$$

(Majid, 2011, hlm. 268)

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Soal Keterampilan

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot	Kriteria penilaian	Skor
Isi Puisi	1. Ketepatan dalam menyebutkan unsur pembangun puisi.	4	4: Apabila siswa mampu memenuhi empat indikator penilaian	16
	2. Ketepatan dalam menjelaskan unsur pembangun puisi.		3: Apabila siswa mampu memenuhi tiga indikator penilaian.	12
	3. Kelogisan dalam memaparkan unsur pembangun secara lengkap.		2: Apabila siswa mampu memenuhi dua indikator	8
	4. Kesistematian			

	antara unsur pembangun puisi dengan penjelasannya.		penilaian.	
			1: Apabila siswa mampu memenuhi satu indikator penilaian.	4
Unsur Pembangun	1. Menjelaskan rima dalam puisi. 2. Menjelaskan kata konkret dalam puisi. 3. Mengidentifikasi imaji dalam puisi 4. Menjelaskan diksi dalam puisi.	3	4: Apabila siswa mampu memenuhi empat indikator penilaian.	12
			3: Apabila siswa mampu memenuhi tiga indikator penilaian.	9
			2: Apabila siswa mampu memenuhi dua indikator penilaian.	6
			1: Apabila siswa mampu memenuhi satu indikator penilaian.	3
Isi Kebahasaan	1. Makna khias. 2. Persamaan bunyi atau rima. 3. Imaji. 4. Kata konkret.	2	4: Apabila siswa mampu memenuhi empat indikator penilaian.	8
			3: Apabila siswa mampu memenuhi tiga indikator penilaian.	6
			2: Apabila siswa mampu memenuhi dua indikator penilaian.	4
			1: Apabila siswa mampu memenuhi satu indikator penilaian.	2

Hasil Tulisan	1. Rapih 2. Tidak ada coretan 3. Kreatif 4. Sesuai dengan tema	1	4: Apabila siswa mampu memenuhi empat indikator penilaian.	4
			3: Apabila siswa mampu memenuhi tiga indikator penilaian.	3
			2: Apabila siswa mampu memenuhi dua indikator penilaian.	2
			1: Apabila siswa mampu memenuhi satu indikator penilaian.	1
		10		100

Jadi, skor maksimal ideal = 100

Nilai Akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Nilai Total = (nilai PG x 30%) + (nilai esay x 70%)

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian merupakan data kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan skenario pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas X di SMA Pasundan 3 Cimahi. Menulis puisi merupakan salah satu kegiatan yang menurut siswa kelas X tidak bisa menemukan ide dalam menulis puisi. untuk itu, dalam penelitian ini menggunakan teknik akrostik berbantuan media gambar, teknik akrostik juga bermanfaat untuk menemukan ide, gagasan yang dituangkan

melalui tulisan, mempermudah dalam menulis teks puisi, dapat mengembangkan ide menjadi sebuah kalimat atau kata yang mempunyai makna. Media gambar bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menulis puisi.

1. Pengolahan data tes siswa

a. Pengolahan soal bentuk pilihan ganda

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B= banyaknya butir yang dijawab benar

N= adalah banyaknya butir soal

2. Pengolahan soal bentuk uraian

$$\text{SBS} = \frac{a}{b} \times c$$

Sumber: (Majid, 2011, hlm. 268)

Keterangan:

SBS: Skor butir soal

a: Skor mentah yang diperoleh siswa untuk butir soal

b: skor mentah maksimum soal

c: bobot soal

Tabel 3.3 Perhitungan Soal Pilihan Ganda dan Uraian

Persentase	Kategori
81% sd 100%	Sangat tinggi
61% sd 80%	Tinggi
41% sd 60%	Cukup
21% sd 40%	Rendah
1% sd 20%	Sangat rendah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \dots \%$$

P= Bilangan persentase yang dicari

F= Frekuensi responden

N= Jumlah keseluruhan responden

3. Pengolahan soal bentuk campuran

$$W1 \times \left[\frac{n1}{n1} \times 100 \right] + W2 \times \left[\frac{n2}{n2} \times 100 \right]$$

PG = 30%

Essay = 70%

Nilai total = (Nilai PG x 30%) + (Nilai essay x 70%)

sumber: (Majid, 2011, hlm. 273)

Keterangan:

N1 = Soal pilihan ganda

N2 = Soal uraian

N3 = Bobot untuk soal pilihan ganda

N4 = Bobot untuk soal uraian

4. Teknik pengolahan data lembar hasil observasi

$$P = \frac{F}{N} \times 100 = \dots$$

Keterangan skor nilai

P = Persentase

N = Jumlah skor ideal

F = Jumlah skor aktual

Tabel 3.4 Perhitungan Hasil Observasi

Intervasi Persentase Tingkat Penguasaan(%)	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan
86%-100%	4	Baik sekali
76%-85%	3	Baik
56%-74%	2	Cukup
10%-55%	1	kurang

Sumber: (Majid, 2011, hlm 273)

Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah kegiatan yang dilakukan}}{\text{jumlah kegiatan seluruhnya}} \times 100\%$$

5. Teknik pengolahan angket

Teknik analisis data angket yang digunakan oleh peneliti yaitu skala *likert* dari instrumen angket dengan cara analisis interval. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 134) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Sumber: (Purwanto, 2016, hlm.102)

Tabel 3.5 Perhitungan Hasil Angket

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan
86%-100 %	4	Baik sekali
76%-85%	3	Setuju
56%-74%	2	Kurang setuju
10%-55%	1	Tidak setuju

$$\text{Hasil Angket} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah ideal}} \times 100\%$$